

SURAT EDARAN TENTANG KEWASPADAAN TERHADAP PENINGKATAN KASUS COVID-19 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA

Bupati Seluma Teddy Rahman, SE, MM mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 180/66/SE/B2/2025 tentang Kewaspadaan Terhadap Peningkatan Kasus COVID-19 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Seluma.

Surat edaran ini ditujukan kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Seluma
2. Kepala OPD/Badan/ Kantor Se Kabupaten Seluma
3. Direktur RSUD Tais
4. Kepala Puskesmas Se Kabupaten Seluma
5. Camat Se Kabupaten Seluma.
6. Kepala Desa / Lurah Se Kabupaten Seluma

#SelumaEmasBerlian

#DinasKesehatanKabupatenSeluma



BUPATI SELUMA
PROVINSI BENGKULU

Tais, 5 Juni 2025

Kepada,

- Yth,
1. Kepala Dinas Kesehatan Seluma
 2. Kepala OPD/ Badan/ Kantor Se Kabupaten Seluma
 3. Direktur RSUD Tais
 4. Kepala Puskesmas Se Kabupaten Seluma
 5. Camat Se Kabupaten Seluma
 6. Kepala Desa / Lurah Se Kabupaten Seluma
- di-
Tempat

SURAT EDARAN
NOMOR : 180/ 66 /SE/B2/2025

TENTANG
KEWASPADAAN TERHADAP PENINGKATAN KASUS COVID-19
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA

Menindaklanjuti Surat Edaran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : SR.03.01/C/1422/2025 Tentang Kewaspadaan Terhadap Peningkatan Kasus Covid-19. Bahwa sampai dengan saat ini COVID-19 menunjukkan peningkatan di beberapa negara di Kawasan Asia, yaitu Thailand, Hongkong, Malaysia maupun Singapura. Varian COVID-19 dominan yang menyebar di Thailand adalah XEC dan JN. 1, di Singapura LF. 7 dan NB. 1.8 (turunan JN. 1), di Hongkong JN. 1, dan di Malaysia adalah XEC (turunan JN. 1). Meski demikian transmisi penularannya masih relative rendah dan angka kematiannya juga rendah. Situasi COVID-19 di Indonesia memasuki minggu ke-20 saat ini menunjukkan tren penurunan kasus konfirmasi mingguan dari 28 kasus pada minggu ke-19 menjadi 3 kasus pada minggu ke-20 (positivity rate 0,59%) dengan varian dominan yang beredar adalah MB. 1.1. Sedangkan di Kabupaten Seluma sampai dengan minggu ke-20 belum ada kasus COVID-19 yang dilaporkan.

Surat edaran ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan COVID-19 maupun penyakit potensial KLB/Wabah lainnya bagi Dinas Kesehatan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan peningkatan kasus COVID-19 di beberapa negara

- d. Segera ke fasilitas Kesehatan apabila mengalami gejala infeksi saluran pernafasan dan ada riwayat kontak dengan faktor resiko.
 10. Menyiapkan fasilitas Kesehatan untuk penatalaksanaan kasus COVID-19 yang memerlukan perawatan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
 11. Melaksanakan pemetaan resiko penyusunan rekomendasi COVID-19 melalui <https://petarisikopic.id/>.
 12. Memastikan pelaksanaan deteksi dan respon kasus sesuai dengan ketentuan.
 13. Tetap menjaga Kesehatan bagi seluruh petugas Kesehatan.
- B. Rumah Sakit, Puskesmas, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
1. Memantau perkembangan situasi dan informasi global terkait kejadian COVID-19 melalui kanal resmi Pemerintah dan WHO.
 2. Meningkatkan kewaspadaan dini dengan memantau dan memverifikasi tren kasus ILI/SARI/Pneumonia/COVID-19 melalui pelaporan rutin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) melalui link <https://skdr.surveilans.org> dan/atau surveilans sentinel ILI-SARI.
 3. Jika terjadi peningkatan kasus potensial KLB, segera melapor dalam waktu kurang dari 24 jam ke dalam laporan Surveilans Berbasis Kejadian/*Event Based Surveillance* (EBS) di Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) atau *Public Health Emergency Operation Centre* (PHEOC) di nomor Telp./WhatsApp 0877-7759-1097.
 4. Melaporkan hasil pemeriksaan spesimen COVID-19 melalui Aplikasi *All Record Tc-19* (<https://allrecord-tc19.kemendes.go.id>).
 5. Memperkuat kewaspadaan standar dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan Kesehatan.
 6. Meningkatkan kemampuan pelayanan rujukan pada rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan penyakit infeksi emerging.
 7. Meningkatkan promosi kesehatan kewaspadaan COVID-19 di Masyarakat, Sebagai berikut :
 - a. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
 - b. Cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun (CTPS) atau menggunakan *hand sanitizer*.
 - c. Menggunakan masker bagi masyarakat yang sakit atau jika berada di kerumunan.

dikawasan Asia tersebut, disampaikan beberapa hal yang harus dilakukan sebagai berikut :

A. Dinas Kesehatan

1. Memantau perkembangan situasi dan informasi global terkait kejadian COVID-19 melalui kanal resmi Pemerintah dan WHO.
2. Meningkatkan kewaspadaan dini dengan memantau dan memverifikasi tren kasus ILI/SARI/Pneumonia/COVID-19 melalui pelaporan rutin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) melalui link <https://skdr.surveilans.org> dan/atau surveilans sentinel ILI-SARI.
3. Jika terjadi peningkatan kasus potensial KLB, segera melapor dalam waktu kurang dari 24 jam ke dalam laporan Surveilans Berbasis Kejadian/*Event Based Surveillance* (EBS) di Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) atau *Public Health Emergency Operation Centre* (PHEOC) di nomor Telp./WhatsApp 0877-7759-1097.
4. Memantau pemeriksaan spesimen COVID-19 melalui Aplikasi *All Record Tc-19* (<https://allrecord-tc19.kemendes.go.id>).
5. Meningkatkan kapasitas petugas kesehatan termasuk petugas Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) untuk penanggulangan COVID-19.
6. Memobilisasi Tim Gerak Cepat (TGC) dalam mendeteksi dan merespon sinyal potensi terhadap peningkatan kasus COVID-19.
7. Melakukan koordinasi dengan Labkesmas terkait pengambilan spesimen kasus COVID-19 sesuai dengan standar dan pengiriman rujukan pemeriksaan spesimen ke Labkesmas Regional wilayahnya, dengan tetap mempertimbangkan aspek *biosafety* dan *biosecurity*.
8. Melakukan penyelidikan epidemiologi apabila ditemukan adanya peningkatan kasus COVID-19 maupun infeksi saluran pernafasan lainnya.
9. Meningkatkan promosi kesehatan kewaspadaan COVID-19 di Masyarakat, Sebagai berikut :
 - a. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - b. Cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun (CTPS) atau menggunakan *hand sanitizer*.
 - c. Menggunakan masker bagi masyarakat yang sakit atau jika berada di kerumunan.

- d. Segera ke fasilitas Kesehatan apabila mengalami gejala infeksi saluran pernafasan dan ada riwayat kontak dengan faktor resiko
8. memastikan pelaksanaan deteksi dini dan respon kasus sesuai dengan ketentuan.
9. Tetap menjaga Kesehatan bagi seluruh tenaga medis dan tenaga kesehatan.
- C. Kepala OPD, Camat, Kepala Desa/Kelurahan dan Pemangku Kepentingan Lainnya
1. Memantau perkembangan situasi dan informasi global terkait kejadian COVID-19 melalui kanal resmi Pemerintah dan WHO.
 2. Meningkatkan kewaspadaan dini dengan memantau apabila terdapat masyarakat di wilayah kerjanya yang mengalami gangguan sistem pernafasan atau ada riwayat kontak dengan faktor resiko dan segera melaporkan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdekat.
 3. Meningkatkan promosi kesehatan kewaspadaan COVID-19 di Masyarakat wilayah kerjanya Sebagai berikut :
 - a. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
 - b. Cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun (CTPS) atau menggunakan *hand sanitizer*.
 - c. Menggunakan masker bagi masyarakat yang sakit atau jika berada di kerumunan.
 - d. Segera ke fasilitas Kesehatan apabila mengalami gejala infeksi saluran pernafasan dan ada riwayat kontak dengan faktor resiko.

Demikian disampaikan, untuk dapat menjadi pedoman dan dilaksanakan, terima kasih.

BUPATI SELUMA,



TEDDY RAHMAN